

ABSTRAK

Penggunaan kualitas air yang tidak bersih akan menyebabkan penyakit ringan misalnya diare, scabies dan disentri. Hasil dari studi pendahuluan di dapatkan keluarga yang menggunakan air bersih melalui perpipaan (PDAM) sebanyak 40 warga dan sisanya menggunakan non-perpipaan (Sanyo yang bersumber dari sungai) sebanyak 50 warga. Tujuan penelitian mengetahui pengetahuan keluarga tentang penggunaan kualitas air bersih di Desa Karang Tanjung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi Semua keluarga yang menggunakan air tidak bersih di desa Karang Tanjung RT 17 RW 04 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebanyak 50 responden diambil menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 50 responden. Variabel penelitian adalah pengetahuan keluarga tentang penggunaan kualitas air bersih. Instrument menggunakan lembar kuesioner, pengolahan data menggunakan *Editing, coding, tabulating, cleaning* kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keluarga tentang penggunaan kualitas air bersih hampir setengah (42%) mempunyai pengetahuan kurang, hampir setengah (34%) mempunyai pengetahuan baik dan sebagian kecil (24%) mempunyai pengetahuan cukup tentang penggunaan air bersih.

Simpulan penelitian adalah keluarga di Desa Karang Tanjung RT 17 RW 04 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo hampir setengah mempunyai pengetahuan kurang tentang penggunaan kualitas air bersih. Diharapkan masyarakat mempunyai kesadaran diri terhadap pentingnya pengetahuan tentang penggunaan kualitas air bersih dan untuk ketua RT 17 dapat memotifasi kader- kader yang ada sehingga kegiatan posyandu dapat berjalan semestinya.

Kata kunci : pengetahuan, penggunaan kualitas air bersih.